

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI
PERTUNJUKAN TRADISIONAL MINANGKABAU DI
LEMBAH HARAU SUMATERA BARAT**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SITI SASKIA ADELA
03061181924014**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL MINANGKABAU DI LEMBAH HARAU SUMATERA BARAT

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Siti Saskia Adela; Dibimbing oleh Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Lembah Harau adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang terkenal akan keindahan alam dan budayanya yang menarik minat wisatawan lokal maupun asing. Namun hingga saat ini fasilitas yang mewadahi kegiatan pertunjukan, pelatihan, dan perkumpulan komunitas seni masih belum memadai, sehingga perancangan ini bertujuan mewadahi kegiatan budaya tradisional Minangkabau khususnya seni pertunjukan. Pusat seni pertunjukan ini menerapkan gaya arsitektur neo-vernakular yang menggabungkan unsur lokal dan material modern pada bangunan, dengan tujuan memberikan identitas bangunan tradisional sebagai fungsi pusat pertunjukan dengan struktur yang kokoh dan tahan lama. Konsep tapak dibagi berdasarkan kegiatan publik yaitu parkir, *lobby*, ruang tunggu, lalu kegiatan semi publik seperti restoran, toko cendramata, serta kegiatan privat yaitu panggung, tribun penonton, dan villa penginapan. Konsep bentuk dasar tapak diambil dari pola *suntiang* sebagai salah satu ciri khas untuk merepresentasikan budaya minang. Sedangkan fasad bangunan diambil dari bentuk rumah *Gadang* dengan penerapan struktur modern yaitu pondasi tiang pancang, kolom dan balok beton, serta atap baja. Untuk menambah kesan tradisional, maka selubung bangunan menggunakan kayu sebagai pelapis dan dekoratif motif minang pada bangunan. Sistem utilitas pada bangunan bersumber dari PDAM dan PLN terdekat yang kemudian akan disalurkan ke massa bangunan, lalu penerapan penghawaan alami yang lebih dominan dibanding penghawaan buatan, serta sistem penangkal petir dan proteksi kebakaran pada beberapa titik bangunan.

Kata Kunci: Harau, Minangkabau, Pertunjukan

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF MINANGKABAU TRADITIONAL PERFORMING ARTS CENTER IN HARAU VALLEY WEST SUMATERA

Scientific papers in the form of Final Project Reports

Siti Saskia Adela; Promoted by Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. and Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

Harau Valley is a sub-district in Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra, which is famous for its natural and cultural beauty that attracts local and foreign tourists. However, until now the facilities that accommodate performance activities, training, and art community gatherings are still inadequate, so this design aims to accommodate traditional Minangkabau cultural activities, especially performing arts. This performing arts center applies a neo-vernacular architectural style that combines local elements and modern materials in the building, with the aim of giving the traditional building an identity as a performance center function with a sturdy and durable structure. The site concept is divided based on public activities, namely parking, lobby, waiting room, then semi-public activities such as restaurants, souvenir shops, and private activities, namely stages, stands, and villas. The site concept is taken from the suntuang pattern as one of the characteristics to represent Minang culture. While the facade concept is taken from the shape of the Rumah Gadang with the application of modern structures, namely pile foundations, concrete columns and beams, and steel roofs. To add the traditional impression, the building envelope uses wood as a coating and decorative Minang motifs on the building. The utility system in the building is sourced from the nearest PDAM and PLN which will then be distributed to the building masses, then the application of natural ventilation which is more dominant than artificial ventilation, as well as lightning protection and fire protection systems at several points of the building.

Keywords : *Harau, Minangkabau, Performance*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Saskia Adela

NIM : 03061181924014

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional
Minangkabau di Lembah Harau Sumatera Barat

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 6 April 2023



[Siti Saskia Adela]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL MINANGKABAU DI LEMBAH HARAU SUMATERA BARAT

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Siti Saskia Adela
NIM: 03061181924014

Inderalaya, 06 April 2023
Pembimbing I



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur



Ar. Dr. Liviyan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Minangkabau di Lembah Harau Sumatera Barat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 April 2023

Indralaya, 06 April 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. (Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., MT.)
NIP. 197510052008122002
2. (Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.)
NIP. 196509251991022001

(Maya Fitri Oktarini)
(Tuter Lusetyowati)


Penguji :

1. (Rizka Drastiani, S.T., M.Sc.)
NIP. 198705192016012201
2. (Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)
NIP. 198310242012121001

(Rizka Drastiani)
(Husnul Hidayat)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur


Ar. Dr. Lutan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Minangkabau di Lembah Harau Sumatera Barat” telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada April 2023. **Laporan telah direvisi** sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, 06 April 2023

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing I :

(Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.)

NIP. 197510052008122002

(Mayakrisi)

Pembimbing II :

(Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.)

NIP. 196509251991022001

(Tuter)

Mengetahui,

Ketua Studio Tugas Akhir



Ar. Dossa Andriyali Armarieono, S.T., M.T., IAI.

NIP. 198512012015041005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana. Dalam melaksanakan studio tugas akhir di Prodi Teknik Arsitektur ini, penulis mendapat banyak doa dan juga dukungan, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga khususnya Bunda, Ayah, Uda, Om Ihsan, dan Nabul yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studio tugas akhir.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T. dan Ibu Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Yang terhormat Ibu Rizka Drastiani, S.T., M.Sc. dan Bapak Husnul Hidayat, ST., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan dan dukungan selama proses tugas akhir ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staff Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Nia, Maulisa, Tiara, Yaya, dan Hanifah, yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama selama masa perkuliahan khususnya di studio tugas akhir.
6. Anak amak yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah yang diambil semenjak sekolah hingga sekarang.
7. Teman-teman Arsitektur 2019, adik-adik, dan kakak-kakak yang kebersamai masa perkuliahan.
8. Diri sendiri yang telah berjuang di studio tugas akhir.

Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan, serta semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	7
	1.1 Latar Belakang	7
	1.2 Masalah Perancangan	8
	1.3 Tujuan dan Sasaran	8
	1.4 Ruang Lingkup	8
	1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	10
	2.1 Pemahaman Proyek	10
	2.1.1 Definisi	10
	2.1.2 Standar dan Kriteria Teater	10
	2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	14
	2.2 Tinjauan Fungsional	15
	2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	15
	2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	16
	2.3 Tinjauan Konsep Program	20
	2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	21
	2.4 Tinjauan Lokasi	23
	2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	23
	2.4.2 Lokasi terpilih	25
BAB 3	METODE PERANCANGAN	28
	3.1 Pencarian masalah	28
	3.1.1 Pengumpulan Data	28
	3.1.2 Perumusan Masalah	28
	3.2 Analisis	29
	3.2.1 Fungsional dan Spasial	29
	3.2.2 Konteksual	29
	3.2.3 Selubung	29
	3.3 Perumusan Konsep	29
	3.4 Skematik Perancangan	30
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN	31
	4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	31
	4.1.1 Analisis Kegiatan	31
	4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	32
	4.1.3 Analisis Luasan	33
	4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	36
	4.1.5 Analisis Spasial	37
	4.2 Analisis Kontekstual	38
	4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	38
	4.2.2 Fitur Fisik Alam	39
	4.2.3 Sirkulasi	40

4.2.4	Infrastruktur.....	41
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	42
4.2.6	Iklm	43
4.2.7	Sensory	44
4.3	Analisis Selubung Bangunan	45
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	45
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas.....	46
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya	49
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	50
5.1	Konsep Perancangan	50
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	50
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	51
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur	52
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas	53
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 - 1 Ukuran, jarak kursi dan baris penonton	12
Gambar 2 - 2 Proporsi ruang penonton	12
Gambar 2 - 4 Teater Miller	16
Gambar 2 - 5 Rencana tapak Teater Miller	17
Gambar 2 - 6 Diagram dan denah panggung Teater Miller	18
Gambar 2 - 7 Amfiteater Cogeco	19
Gambar 2 - 8 Rencana tapak Amfiteater Cogeco.....	20
Gambar 2 - 9 Istana Budaya, Malaysia	21
Gambar 2 - 10 Masjid Raya Sumbar.....	22
Gambar 2 - 11 Alternatif tapak	23
Gambar 2 - 12 Tapak 1, Tapak 2, dan Tapak 3.....	24
Gambar 2 - 13 Tapak terpilih dan <i>masterplan</i> kawasan Harau.....	25
Gambar 2 - 14 Potensi kawasan tapak	27
Gambar 3 - 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	30
Gambar 4 - 1 Analisis hubungan antar ruang.....	37
Gambar 4 - 2 Analisis spasial.....	37
Gambar 4 - 3 Konteks lingkungan sekitar.....	38
Gambar 4 - 4 Fitur fisik alam	39
Gambar 4 - 5 Analisis sirkulasi.....	40
Gambar 4 - 6 Analisis infrastruktur	41
Gambar 4 - 7 Manusia dan budaya di Lembah harau	42
Gambar 4 - 8 Analisis iklim	43
Gambar 4 - 9 Analisis view dan kebisingan tapak.....	44
Gambar 4 - 10 Struktur bawah	45
Gambar 4 - 11 Struktur tengah.....	46
Gambar 4 - 12 Struktur atas	46
Gambar 4 - 13 Pencahayaan.....	47
Gambar 4 - 14 Penghawaan alami	47
Gambar 4 - 15 CCTV dan zonasi.....	48
Gambar 4 - 16 Proteksi kebakaran	48
Gambar 4 - 18 Tutupan dan bukaan.....	49
Gambar 5 - 1 Konsep tapak.....	50
Gambar 5 - 2 Konsep Arsitektur	51
Gambar 5 - 3 Konsep Struktur	52
Gambar 5 - 4 Konsep utilitas listrik	53
Gambar 5 - 5 Konsep utilitas air bersih	53
Gambar 5 - 6 Konsep utilitas air kotor.....	54
Gambar 5 - 7 Akustika ruang	55
Gambar 5 - 8 Sistem proteksi kebakaran	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2 - 1 Penilaian kriteria tapak	25
Tabel 4 - 1 Analisis kegiatan.....	31
Tabel 4 - 2 Analisis kebutuhan ruang	32
Tabel 4 - 3 Analisis luasan ruang	34
Tabel 4 - 4 Analisis luasan parkir	35

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembah Harau adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang terkenal akan keindahan alam berupa lembah, tebing granit, dan air terjunnya. Lembah harau sebagai kawasan unggulan wisata kabupaten diperkuat melalui RTRW Sumatera Barat dan Peraturan Daerah Nomor 7 pada tahun 2012. Selain itu, kunjungan wisata di Lembah Harau tahun 2019 dan 2020 mencapai 384.037 dan 379.927 yang terdiri dari wisatawan nusantara dan mancanegara berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota.

Lembah Harau memiliki kegiatan kesenian rutin yaitu Pasa Harau *Art and Culture* yang diadakan setiap tahun oleh komunitas Lembah Harau sejak tahun 2016. Kegiatan ini menyajikan seni pertunjukan tradisional Minangkabau mulai dari seni tari, musik, dan teater. Tidak hanya kegiatan tahunan, terdapat juga beberapa sanggar seni di Kabupaten Lima Puluh Kota seperti Sanggar Seni Palito Tongga, Sanggar Seni Padi Soborang, Bintang Harau, dan sanggar lainnya yang aktif dalam kegiatan pendidikan seni dan budaya. Namun hingga saat ini fasilitas yang mewadahi kegiatan pertunjukan, pelatihan, dan perkumpulan komunitas seni masih belum memadai dan masih berupa rumah atau lahan kosong yang didekorasi pada saat kegiatan akan dimulai.

Berdasarkan hal tersebut, perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau di Lembah Harau bertujuan mewadahi kegiatan budaya tradisional Minang khususnya seni pertunjukan tari, musik, teater, kegiatan pelatihan dan perkumpulan komunitas seni. Serta menggabungkan keindahan alam dan budaya dengan tujuan memperkenalkan, melestarikan, dan mengembangkan budaya sehingga menarik minat masyarakat, dan wisatawan asing maupun lokal.

Pusat seni pertunjukan dengan fungsi hiburan, edukasi, dan interaksi dengan pendekatan gaya arsitektur neo-vernakular yaitu gaya arsitektur yang menggabungkan unsur modern dan tradisional dapat memperkuat identitas bangunan. Selain itu, penerapan panggung semi *outdoor* pada bangunan akan menciptakan keselarasan antara indahnya budaya Minangkabau dan keindahan

alam di Lembah Harau. Pusat seni pertunjukan ini juga didukung oleh fasilitas seperti toko cendramata, kerajinan khas Minang, restoran kuliner tradisional, taman, dan sanggar pelatihan bagi komunitas dan wisatawan yang ingin mengenal dan belajar budaya tradisional Minangkabau.

1.2 Masalah Perancangan

Berikut permasalahan dalam perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau di Lembah Harau :

- Bagaimana perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau dengan gaya arsitektur neo-vernakular dan pemanfaatan material lokal serta lanskap alam sebagai view pada bangunan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau di Lembah Harau adalah :

- Merancang pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau dengan gaya arsitektur neo-vernakular dan pemanfaatan material lokal serta lanskap alam sebagai view pada bangunan.

Sasaran dalam perencanaan dan perancangan adalah :

- Menghasilkan rancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau dengan gaya arsitektur neo-vernakular dan pemanfaatan material lokal serta lanskap alam sebagai view pada bangunan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Minangkabau di Lembah Harau adalah

1. Perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan sebagai wadah kegiatan seni pertunjukan tradisional yang dapat menarik minat seniman dan wisatawan ke Lembah Harau.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari beberapa bab sebagai berikut

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab 2 menjelaskan mengenai definisi proyek perancangan, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab 3 menjelaskan mengenai metode dari perancangan dimulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga rumusan konsep perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab 4 menjelaskan mengenai seluruh analisis mulai dari analisis fungsional, spasial, kontekstual, hingga selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab 5 menjelaskan mengenai keseluruhan konsep perancangan mulai dari konsep tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Edisi ke-lima Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Neufert, E (2002): *Data Arsitek Jl. 2 Ed 33*, Erlangga.

Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 7 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2032.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Estándar Usaha Gedung Pertunjukan Seni.

PT. Sisarti Baksya Asasta (2022): *Penyusunan Masterplan Geopark Harau*, Dinas Pariwisata Sumatera Barat.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Amphitheatre Cogeco, diperoleh melalui situs internet : <https://www.archdaily.com/884711/amphitheatre-cogeco-atelier-paul-laurendeau>. Diunduh pada tanggal 09 September 2022.

BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, data diperoleh melalui situs internet: <https://limapuluhkotakab.bps.go.id/publication/2021/09/24/c89de6613a6ec0dfe6685e0f/kecamatan-harau-dalam-angka-2021.html>. Diunduh pada tanggal 15 September 2022.

Istana Budaya Malaysia, diperoleh melalui situs internet : <https://en.wikiarquitectura.com/building/malaysian-national-theatre-istana-budaya/>. Diunduh pada tanggal 09 September 2022.

Komunitas Lembah Harau, diperoleh melalui situs internet : <https://koalisiseni.or.id/komunitas-lembah-harau-dari-lembah-bertolak-maju/>. Diunduh pada tanggal 15 September 2022.

Masjid Raya Sumatera Barat, diperoleh melalui situs internet : https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Raya_Sumatra_Barat. Diunduh pada tanggal 09 September 2022.

Miller Outdoor Theatre Concept Design Report, diperoleh melalui situs internet : <https://www.houstonfirst.com>. Diunduh pada tanggal 09 September 2022.

Seni Pertunjukan : Pengertian, Jenis, Unsur, Istilah dan Fungsi, diperoleh melalui situs internet : <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/04/seni-pertunjukan.html>. Diunduh pada tanggal 09 September 2022.